

RAPAT DENGAR PENDAPAT DENGAN KOMISI IV DPR RI

***TATA KELOLA DAN ROADMAP KEDELAI
TAHUN 2022-2026***

Dr. Suwandi

Direktur Jenderal Tanaman Pangan



DIREKTORAT JENDERAL TANAMAN PANGAN

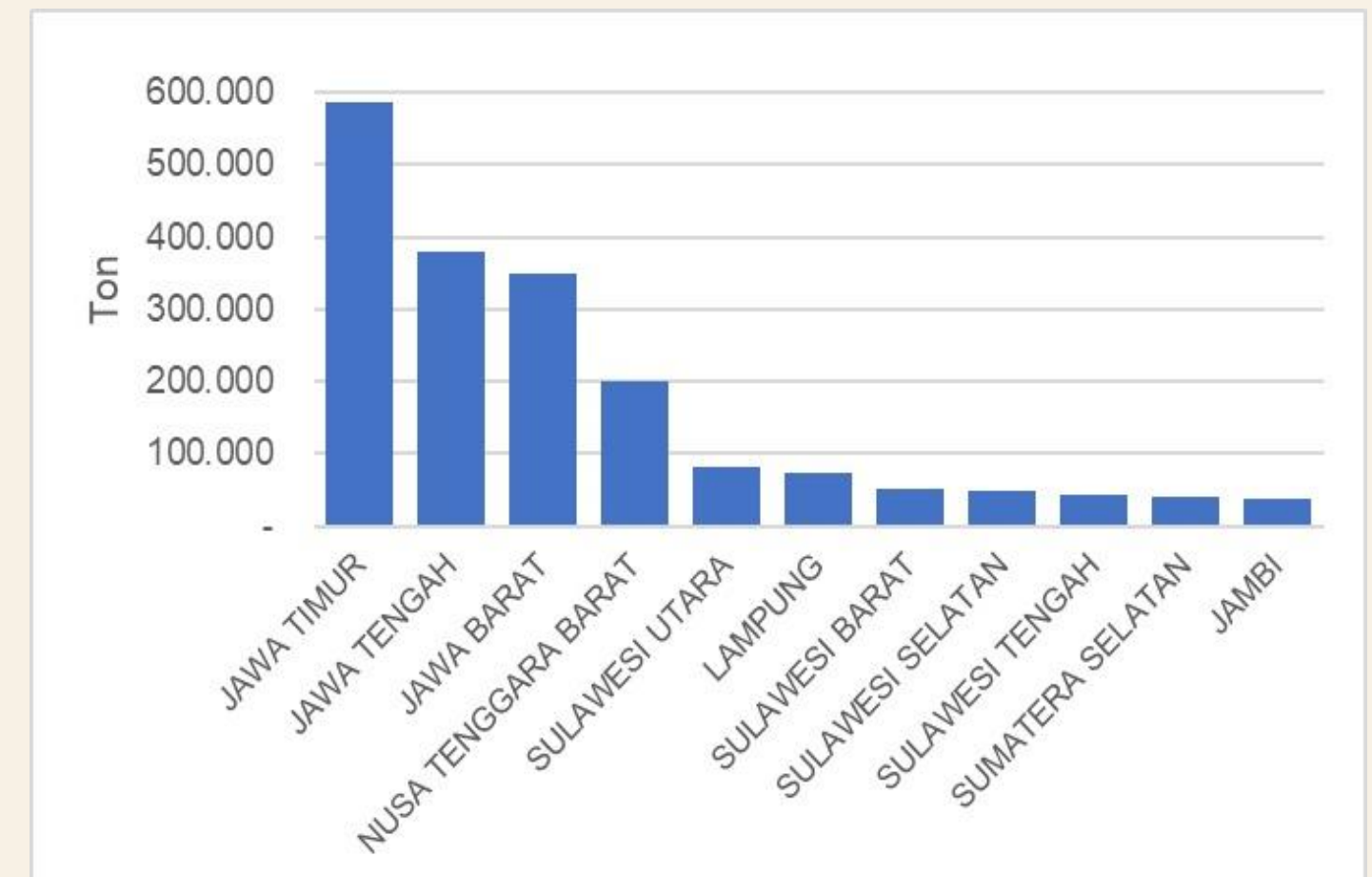
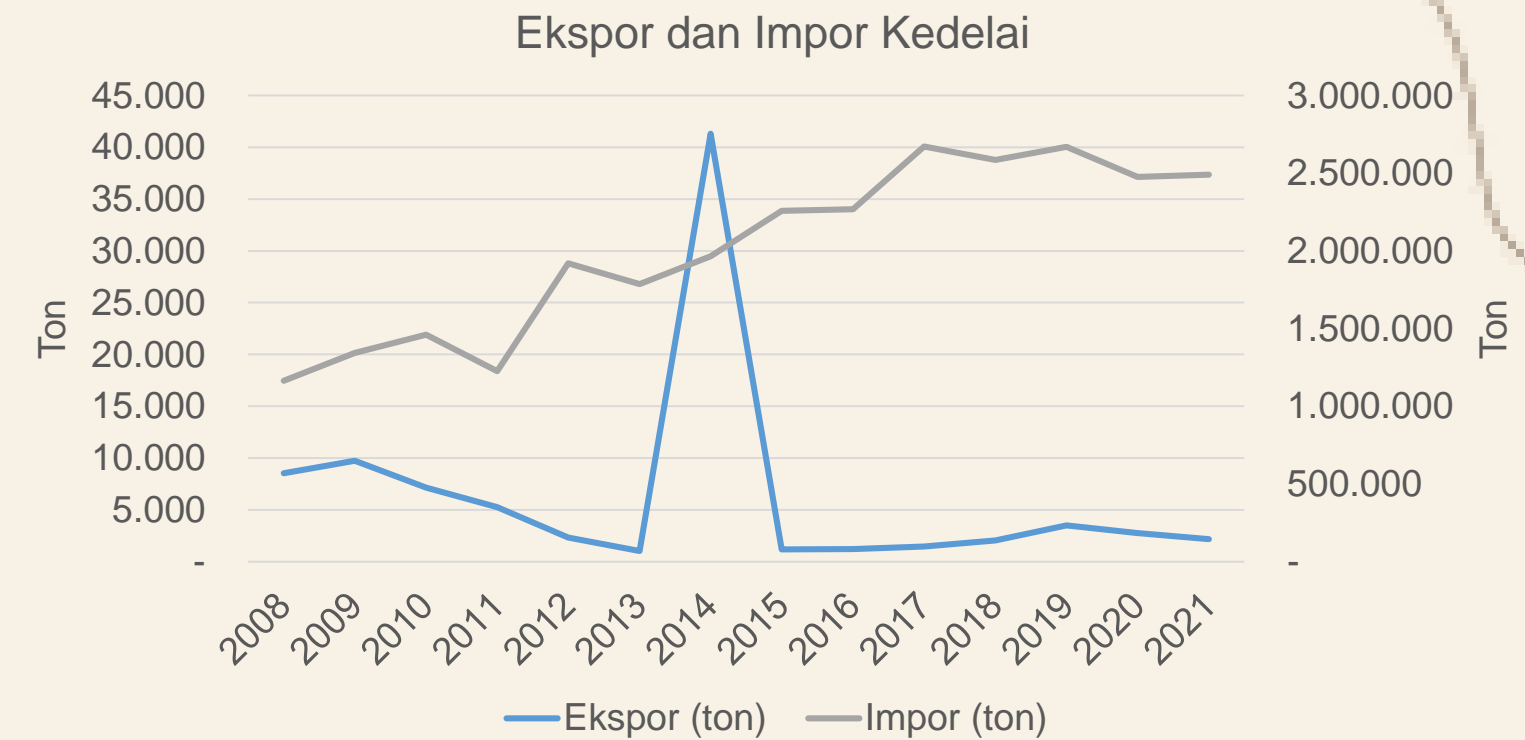
Jakarta, 4 April 2022



KONDISI KEDELAI NASIONAL DAN INTERNASIONAL

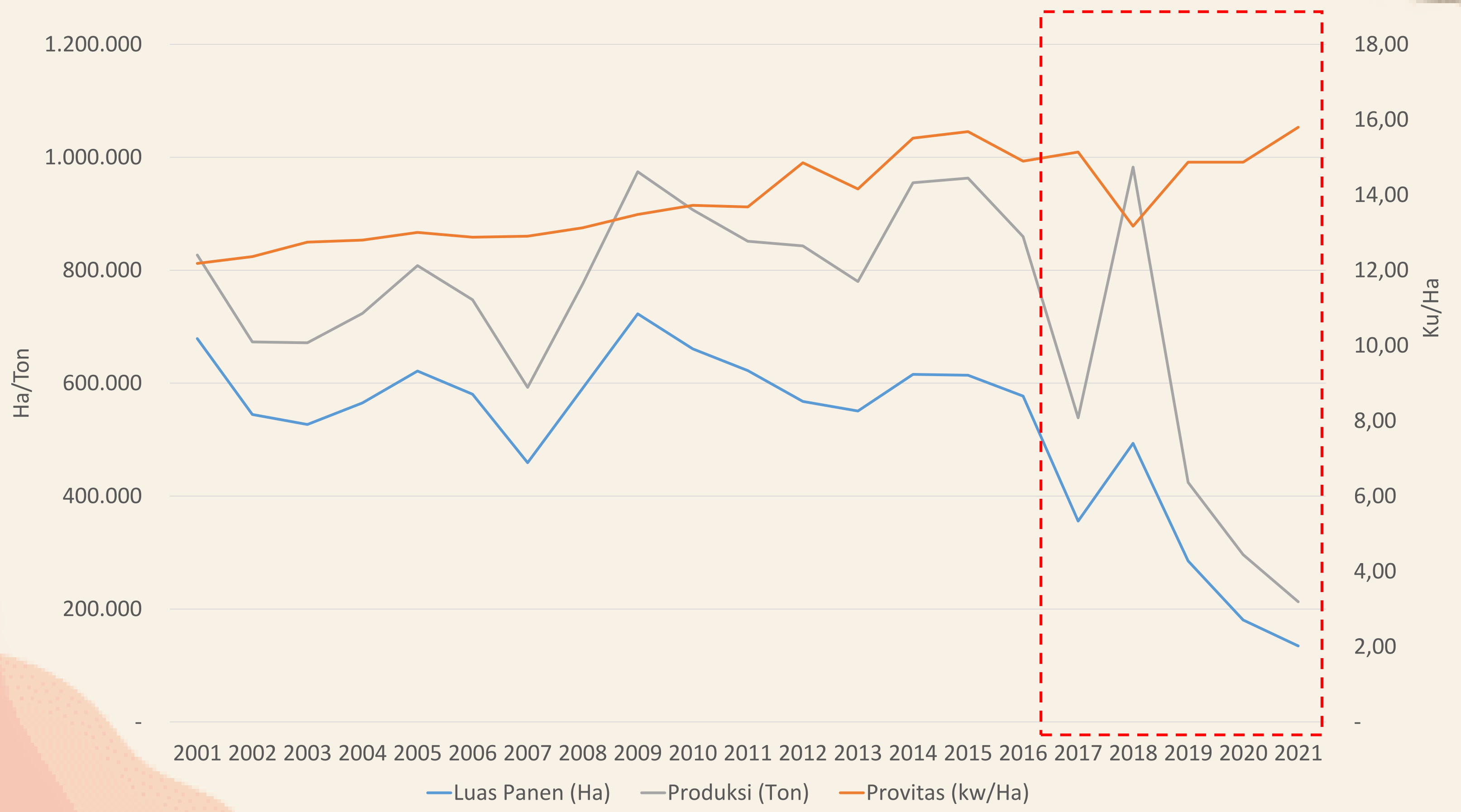


- Rataan Produktivitas kedelai di tingkat petani adalah 15,97 ku/ha
- Kebijakan tata niaga kedelai saat ini belum berpihak pada petani. Hal tersebut terlihat dengan tidak adanya pembatasan kuota dan tarif bea impor kedelai
- Pengawasan ketentuan harga belum berdampak pada peningkatan perluasan areal tanam kedelai
- Mutu kedelai lokal belum cocok dengan industri pengolahan
- Hal tersebut berdampak pada penurunan luas tanam, panen, dan produksi
- Produsen terbesar saat ini adalah brasil dengan rata-rata produksi 92 juta ton dalam 5 tahun terakhir



Provinsi Penghasil Kedelai di Indonesia Selama 5 Tahun Terakhir

KONDISI KEDELAI NASIONAL DAN INTERNASIONAL



Perkembangan Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Kedelai Nasional Tahun 2001 - 2021

ANALISIS STRATEGI PENGEMBANGAN KEDELAI



MEMBANTU

MENGHAMBAT

INTERNAL

Kekuatan

- Benih sumber (utamanya BS dan FS) varietas unggul berpotensi hasil tinggi tersedia;
- Lahan potensial yang cocok untuk budidaya kedelai cukup luas;
- Teknologi produksi kedelai spesifik lokasi tersedia;
- Teknologi pembuatan pangan olahan berbasis kedelai (tempe, tahu, kecap, dll.) sudah dikuasai masyarakat

Kelemahan

- Kebijakan impor kedelai belum berpihak kepada petani (antara lain tarif bea masuk/impor 0%) dan seluruh perusahaan bisa impor kedelai serta tidak ada batasan waktu impor yang melindungi petani saat panen raya (setiap saat);
- Belum adanya pengawasan dan sangsi terhadap kebijakan harga acuan di tingkat petani (Permendag No. 7 Tahun 2020);
- Kedelai belum masuk dalam daftar komoditi larangan impor terbatas,
- Produsen (industri) benih kedelai Kelas BR (ES) belum berkembang

S

W

O

T

EKSTERNAL

Peluang

- Harga kedelai tinggi yang menjanjikan usaha tani kedelai cukup menguntungkan;
- Pihak industri semakin membutuhkan kedelai lokal (nonGMO);
- Kebutuhan kedelai sebagai bahan pangan semakin tinggi, antara lain karena dampak Covid-19, yang memberikan peluang pasar kedelai dalam negeri semakin besar,
- Permintaan kedelai untuk berbagai produk pangan olahan cukup tinggi;
- Pemerintah mendorong dan mendukung secara serius untuk tercapainya swasembada kedelai nasional

Ancaman

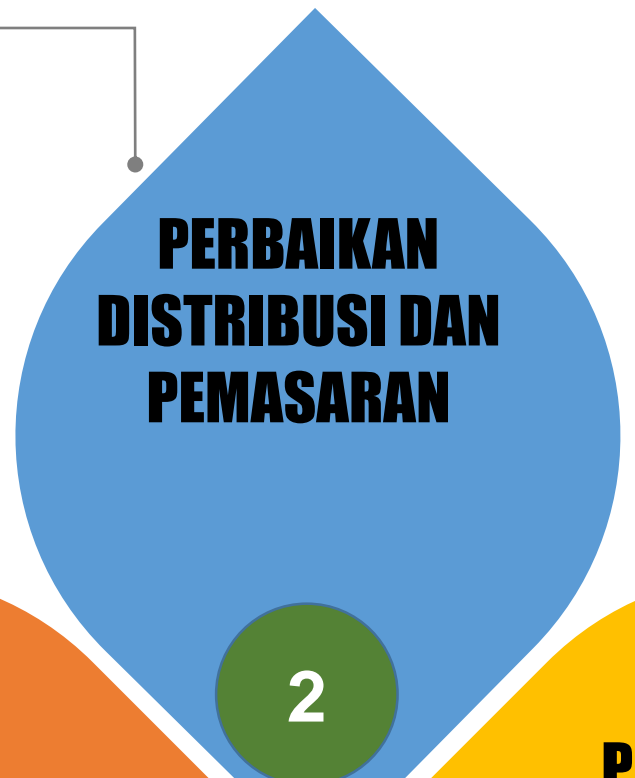
- Perubahan iklim global yang dapat memengaruhi produktivitas kedelai;
- Konversi lahan ke nonpertanian;
- Liberalisasi perdagangan dunia

SASARAN PRODUKSI TAHUN 2022-2026

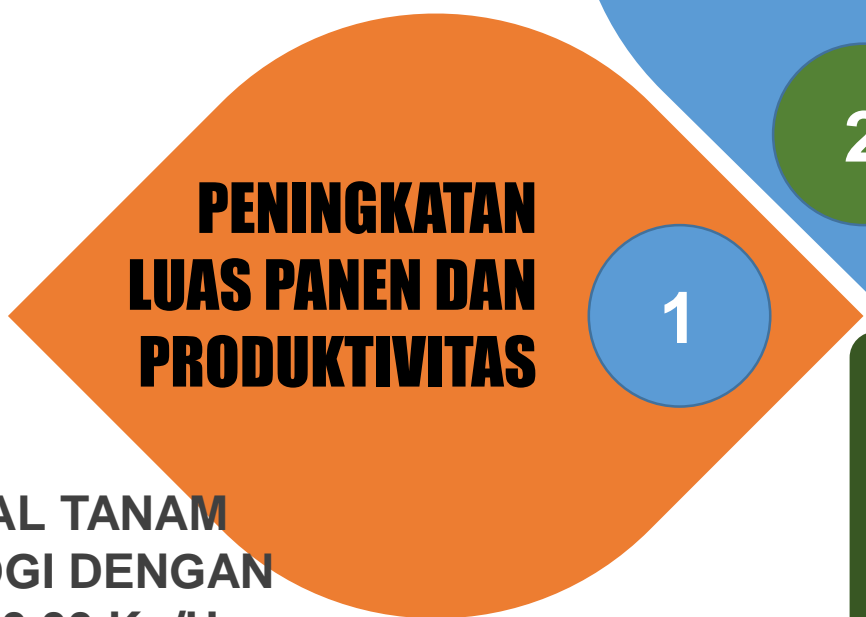
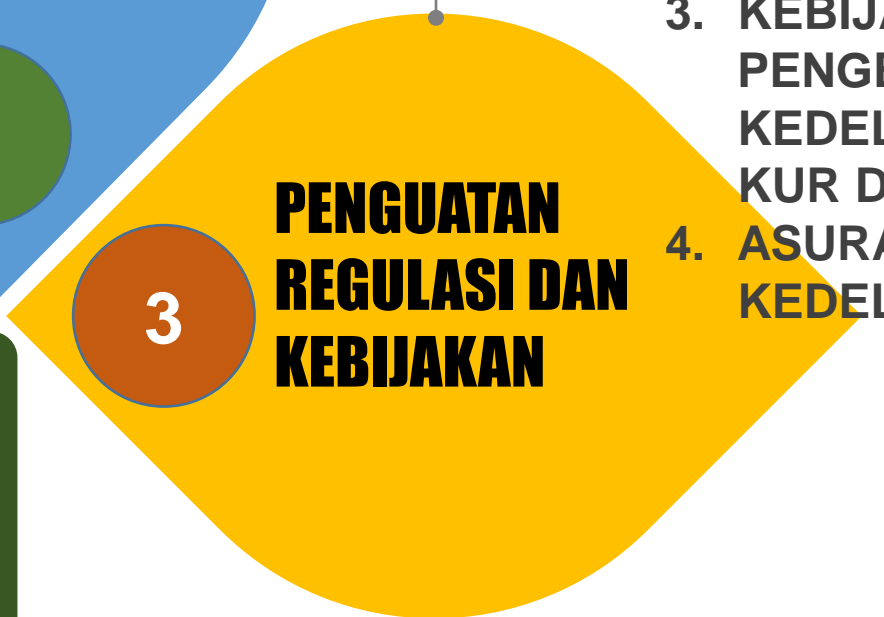
Tahun	Luas Tanam (Ha)	Produktivitas (Ku/Ha)	Produksi (Ton)
2022	650.000	15,97	986.148
2023	900.000	16,47	1.408.185
2024	1.150.000	16,97	1.853.973
2025	1.400.000	18,47	2.456.510
2026	1.500.000	20,47	2.916.975

STRATEGI PENINGKATAN PRODUKSI KEDELAI TAHUN 2022-2026

1. PENINGKATAN KEMITRAAN OFFTAKER DENGAN PETANI
2. PENGEMBANGAN KELEMBAGAAN KORPORASI PETANI PERPENDEK TATANIAGA KEDELAI
3. JAMINAN PASAR HASILPANEN PETANI



1. PENGEMBANGAN INDUSTRI BENIH DI SENTRA PRODUKSI KEDELAI
2. PENERAPAN BIAYA TARIF IMPOR KEDELAI
3. KEBIJAKAN PENGEMBANGAN KEDELAI DENGAN KUR DAN INVESTOR
4. ASURANSI USAHATANI KEDELAI



1. PERLUASAN AREAL TANAM
2. ADOPTSI TEKNOLOGI DENGAN PRODUKTIVITAS 20,00 Ku/Ha
3. PENGGUNAAN VARIETAS UNGGULDENGAN BENIH BERMUTU TINGGI
4. PENANGANAN PASCAPANEN

STRATEGI





Strategi Peningkatan Produksi

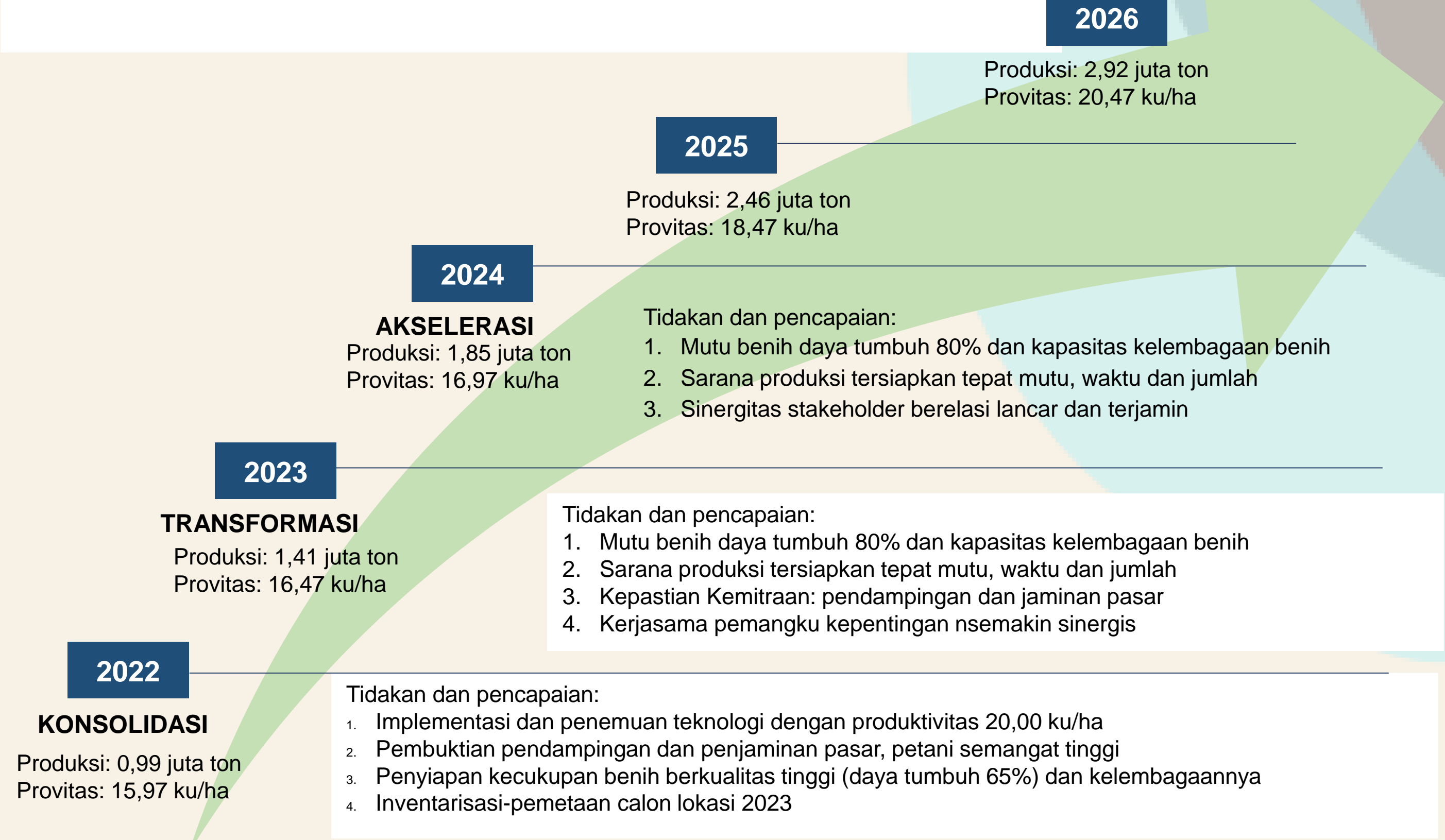
Strategi Pengelolaan Faktor Produksi

Strategi Perbaikan Distribusi dan Pemasaran

Strategi Peningkatan Nilai Tambah dan Daya Saing

Kebijakan Perbaikan Manajemen Usaha Tani

Strategi Pencapaian Swasembada Melalui Akselerasi Peningkatan Produksi Kedelai



**TERIMA
KASIH**

